

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumenep merupakan kota yang berkembang dalam segi pembangunan dan pembersihan lingkungan, sebagai kota berkembang masih banyak masyarakatnya yang membuang limbah secara sembarangan ke lingkungan hingga tercemar. Pencegahan lingkungan yang tercemar telah diupayakan dengan melakukan pengendalian pencemaran melalui UU No 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Karanganyar merupakan salah satu desa di kabupaten Sumenep yang termasuk dalam kategori pemukiman padat penduduk, Terdapat 4 Dusun (Palebunan, Dungmondung, Panggung, dan Gedung) dengan jumlah penduduk sebesar 3.320 dan kepala keluarga (KK) sebesar 1.189.

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa sebagian penduduk yang memiliki *septic tank* atau pengolahan limbah rumah tangga yang layak sehingga limbah rumah tangga tersebut ada yang dialirkan ke sungai dan dibiarkan tergenang. Jika dibiarkan masyarakat setempat tidak dapat hidup secara sejahtera dan kualitas kesehatan masyarakatpun rendah.

Limbah cair dan padat yang tidak ditangani secara semestinya mengakibatkan masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat. Hal ini mengakibatkan pencemaran di badan air atau sungai di Karanganyar. Mayoritas penduduk di desa Karanganyar membuang limbah cair maupun padat ke badan sungai atau lingkungan karena, metode pembuangan yang mudah dan umum

digunakan. Padahal sungai sebagai sumber daya air, merupakan badan air yang banyak digunakan masyarakat untuk berbagai keperluan mencari ikan. Pembuangan air limbah tersebut secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan khususnya kualitas air sungai.

Penyebab lain menurunnya kualitas air bersih adalah pembuangan limbah cair maupun padat yang pembuangannya di badan sungai dan sebagian masyarakat yang memiliki wc masih menyalurkan pipa pembuangan langsung ke badan sungai tanpa menggunakan septictank. Apabila air yang seharusnya di proses dulu di septictank tersebut dibiarkan ke badan tanpa adanya penyaringan yang sempurna maka akan mencemari air. Oleh karena itu perlu adanya penataan dan perbaikan. Perbaikan sistem-sistem sanitasi dan perencanaan septictank sesuai dengan SNI 2398:2017 di desa Karanganyar.

Berdasarkan pengamatan dilapangan mayoritas penduduk di desa Karanganyar membuang limbah cair maupun padat langsung ke sungai hal ini mengakibatkan tercemarnya sungai dan berdampak langsung pada musin kemarau yang menimbulkan bau yang tidak sedap, seiring dan perkembangan pemukiman yang semakin padat di desa Karanganyar.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat penelitian/skripsi dengan judul **“Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Berbasis Masyarakat di Desa Karanganyar Kecamatan Kalianget”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah tercemarnya sungai di Kabupaten Sumenep yang diakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat tentang dampak dari pembuangan limbah domestik ke badan sungai terutama di desa Karanganyar yang mayoritas masyarakatnya masih membuang limbah domestik ke badan sungai. Oleh karena itu alternatif – alternatif penyebab terjadinya masalah akan di kumpulkan dan selanjutnya akan di teliti sesuai dengan batasan sebagai berikut.

1. Apakah masyarakat mengetahui dampak dari pembuangan limbah domestik ke badan sungai ?
2. Apakah masyarakat mengetahui pentingnya perencanaan pengolahan air limbah domestik secara benar ?
3. Bagaimana merencanakan sistem pengolahan air limbah domestik yang sesuai dengan SNI 2398:2017 di desa Karanganyar ?

1.3. Cakupan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka peneliti hanya dibatasi pada penyelesaian masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merencanakan sistem pengolahan air limbah domestik yang sesuai dengan SNI 2398:2017 di desa Karanganyar ?
2. Bagaimana desain perencanaan sistem pengolahan air limbah domestik yang sesuai dengan SNI 2398:2017 ?

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah sebagaimana yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Berapa debit (Q) limbah domestik yang di hasilkan warga di desa Karanganyar ?
2. Bagaimana perencanaan bangunan pengolahan air limbah domestik yang sesuai dengan SNI 2398:2017 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam mengadakan penelitian adalah :

1. Mengetahui debit (Q) limbah domestik yang di hasilkan warga di desa Karanganyar
2. Mengetahui bagaimana perencanaan bangunan pengolahan air limbah domestik yang sesuai dengan SNI 2398:2017

1.6. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa hasil kegunaan, adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Sumenep

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan tentang pengolahan air limbah sesuai dengan SNI 2398:2017 untuk mengurangi pencemaran yang terjadi akibat pembuangan limbah domestik ke badan sungai.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam merencanakan Pengolahan Air Limbah Domestik di desa Karanganyar

3. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat yang dibebankan kepada mahasiswa dalam rangka memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil, dan memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

